

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (CAR dan FDR) terhadap variabel dependen ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial maupun simultan, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. CAR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,825 > t_{tabel} 1,999$ dan *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial pada Bank Umum Syariah tahun 2021-2022. Arah koefisien regresi yang positif, menunjukkan bahwa pengaruh terhadap ROA adalah positif dan berbanding lurus, jika nilai CAR meningkat, maka ROA akan meningkat, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan jika makin tinggi CAR, artinya kemampuan permodalan bank makin meningkat dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh bank sehingga kinerja bank juga akan mengalami peningkatan. Dengan kata lain **H₀₁ ditolak** dan **H_{a1} diterima**.

2. FDR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,119 > t_{tabel}$ $1,999$ dan *Sig.* sebesar $0,038 < 0,05$, artinya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial pada Bank Umum Syariah tahun 2021-2022. Arah koefisien regresi yang positif, menunjukkan bahwa pengaruh FDR terhadap ROA adalah positif dan berbanding lurus, jika nilai FDR meningkat, maka ROA akan meningkat, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan makin tinggi FDR maka makin tinggi juga keuntungan yang diperoleh bank. FDR memiliki pengaruh terhadap keuntungan bank karena menunjukkan seberapa besar pembiayaan yang disalurkan. Makin besar pembiayaannya, maka makin besar juga keuntungan bank, karena pembiayaan merupakan pendapatan utama bank, dengan asumsi pembiayaannya bukan termasuk dalam kategori yang bermasalah. Dengan kata lain **H₀₂ ditolak** dan **H_{a2} diterima**.
3. Hasil uji F, menunjukkan F_{hitung} $18,490 > F_{tabel}$ $3,148$ dan *Sig.* $0,000 < 0,05$, maka **H₀₃ ditolak** dan **H_{a3} diterima**. Artinya terdapat pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA secara simultan pada Bank Umum Syariah tahun 2021-2022 dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,614 > 0,60$ yang termasuk kategori kuat dan nilai koefisien determinasinya sebesar $0,357$, artinya ROA pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2022 yang dipengaruhi oleh variabel CAR dan

FDR sebesar 35,7% sedangkan 64,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian seperti BOPO, NPF, dan lain sebagainya.²²³

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang menyebabkan gangguan dan kurang optimalnya hasil penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan memiliki data rasio yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian, namun jumlahnya terbatas.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,357, maka ROA pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2022 yang dipengaruhi oleh variabel CAR dan FDR sebesar 35,7% sedangkan 64,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

C. Saran-Saran

1. Bagi akademisi, penelitian ini menunjukkan hasil CAR dan FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, CAR dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap

²²³ Hasibuan, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas."

ROA. maka diharapkan penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dalam pemilihan indikator penelitian dapat ditambahkan menggunakan indikator atau faktor lain yang berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah seperti BOPO, NPF, dan lain sebagainya.²²⁴ Selain itu, juga dapat memperluas sampel menggunakan sampel Unit Usaha Syariah.

²²⁴ Hasibuan, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas.”